

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Kemdikbud RI atau yang disingkat Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia. Kementerian ini merupakan lembaga pemerintah di Indonesia yang bertanggung jawab dalam mengawasi dan mengembangkan sektor pendidikan, kebudayaan, riset, dan teknologi di Indonesia. Kemdikbud RI merumuskan kebijakan pendidikan yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. Hal ini mencakup penyusunan kurikulum, standar pendidikan, dan pedoman pembelajaran yang relevan dan sesuai dengan perkembangan terkini dalam dunia pendidikan. Melalui peran-peran ini, Kemdikbud RI berkomitmen untuk mencerdaskan anak bangsa, memberikan akses pendidikan yang merata, meningkatkan kualitas pendidikan, dan memajukan budaya dan riset di Indonesia. Dengan demikian, mereka berperan penting dalam membangun generasi muda yang terdidik, terampil, dan siap menghadapi tantangan masa depan.

Kemdikbud RI juga memiliki peran penting dalam melindungi anak bangsa. Kemdikbud RI berperan dalam meningkatkan kesadaran masyarakat, termasuk orang tua, pendidik, dan masyarakat umum, tentang perlindungan anak. Mereka menyediakan informasi, materi edukatif, dan sumber daya untuk meningkatkan pemahaman tentang hak-hak anak dan pentingnya perlindungan anak. Kemdikbud RI mengembangkan kebijakan dan program untuk mencegah kekerasan dan

pelecehan terhadap anak di lingkungan pendidikan. Mereka memberikan pedoman dan pelatihan kepada pendidik, mengedukasi anak-anak tentang hak mereka, serta memastikan adanya mekanisme pengaduan yang efektif jika terjadi kasus kekerasan atau pelecehan, memiliki peran dalam melakukan pengawasan terhadap institusi pendidikan dan penyelenggara pendidikan untuk memastikan bahwa standar keamanan dan perlindungan anak terpenuhi. Mereka juga bekerja sama dengan lembaga penegak hukum untuk menindak pelanggaran hak anak dan kekerasan yang terjadi di lingkungan pendidikan.

Dengan peran-peran ini, Kemdikbud RI berupaya melindungi anak bangsa dari segala bentuk kekerasan, pelecehan, diskriminasi, dan ancaman lainnya. Upaya ini penting untuk memastikan anak-anak tumbuh dan berkembang dalam lingkungan yang aman, mendapatkan pendidikan yang berkualitas, dan memiliki hak-hak yang dihormati. Dalam perannya tersebut Kemdikbud RI perlu untuk menyebarkan edukasi dan informasi kepada masyarakat, salah satunya adalah dengan beriklan di media, dan yang telah dilakukan adalah membuat iklan di platform YouTube untuk menyampaikan pesan-pesan pendidikan, kebudayaan, atau informasi terkait dengan program dan kegiatan yang dilakukan oleh kementerian tersebut. Iklan di YouTube dapat menjadi media yang efektif untuk mencapai audiens yang luas, terutama di kalangan pengguna internet dan generasi muda yang aktif menggunakan platform tersebut.

Dalam iklan di YouTube, Kemdikbud RI melalui saluran Youtube @CerdasBerkarakterKemdikbudRI, sebuah saluran Youtube yang dibuat oleh Pusat Penguatan Karakter (Puspeka) yang merupakan unit organisasi baru di

Kemendikbud untuk menunjang pelaksanaan program Penguatan Pendidikan Karakter sebagai program prioritas Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dapat menggunakan berbagai strategi dan konten kreatif untuk menarik perhatian pengguna dan menyampaikan pesan dengan jelas. Salah satu iklan yang diunggah di YouTube Kemdikbud RI adalah iklan yang bertajuk #Gerakbersama – Ini Gak Lucu, sebuah iklan layanan masyarakat yang berisi gambaran tentang diskriminasi yang dialami seorang siswa karena permasalahan gender dan pandangan masyarakat terhadap gender itu sendiri.



Gambar 1. 1 Cuplikan iklan #Gerakbersama – Ini Gak Lucu di Youtube

Dalam era yang serba berkembang saat ini, tidak dapat dipungkiri bahwa proses komunikasi sudah dapat dilakukan dengan berbagai macam cara dengan adanya teknologi yang kini berkembang. Salah satu cara untuk menyampaikan isi pesan adalah dengan cara beriklan. Iklan dapat memikat masyarakat baik dengan gerakan maupun bahasanya. Iklan didefinisikan sebagai segala bentuk pesan

tentang suatu produk yang disampaikan lewat media, ditunjukkan kepada sebagian atau seluruh masyarakat (Jaiz, 2014: 4).

Iklan layanan masyarakat (*public service advertising*) adalah jenis iklan yang bertujuan untuk menyampaikan pesan yang mendukung kepentingan publik, mempromosikan perilaku yang dianggap bermanfaat, atau meningkatkan kesadaran tentang isu-isu sosial, kesehatan, lingkungan, atau keselamatan. Iklan ini sering kali disiarkan di media massa seperti televisi, radio, cetak, atau internet. Penelitian mengenai iklan layanan masyarakat penting karena iklan ini memiliki potensi besar untuk mempengaruhi persepsi, sikap, dan perilaku masyarakat. Dalam konteks ini, beberapa alasan utama penulis untuk melakukan penelitian ini diantaranya yang pertama adalah tujuan sosialnya, iklan layanan masyarakat sering kali dibuat untuk mengatasi masalah sosial tertentu seperti penggunaan narkoba, kekerasan dalam rumah tangga, pencegahan penyakit, atau kesadaran lingkungan. Penelitian ini dapat membantu memahami sejauh mana iklan ini dapat berkontribusi dalam mencapai tujuan sosial tersebut dan apakah pesan yang disampaikan efektif dalam mengubah perilaku terutama dalam permasalahan pandangan tentang gender dan profesi yang masyarakat pilih berdasarkan gender.

Iklan bisa dibuat khusus untuk merepresentasikan segmen masyarakat atau kelompok sasaran tertentu. Penggunaan bahasa, gambar, dan budaya yang memiliki ciri khas dapat membantu iklan mencapai audiens target dengan lebih efektif. Iklan layanan masyarakat merupakan jenis iklan yang bertujuan untuk menyampaikan pesan sosial, edukatif, atau informasi yang bermanfaat bagi masyarakat tanpa ada keuntungan komersial. Iklan layanan masyarakat dapat merepresentasikan isu-isu

sosial yang penting dan relevan dalam masyarakat. Misalnya, iklan tentang pencegahan kekerasan terhadap perempuan, kampanye anti-bullying (perundungan), perlindungan lingkungan, dan promosi kesehatan mental, iklan layanan masyarakat juga dapat merepresentasikan solusi dan pemecahan masalah terhadap isu-isu yang dihadapi oleh masyarakat. Tujuan utamanya adalah untuk menginspirasi dan mendorong tindakan positif dari masyarakat dalam mengatasi masalah-masalah tersebut, seperti yang digambarkan iklan layanan masyarakat #Gerakbersama – Ini Gak Lucu yang terdapat sebuah kampanye terhadap hal-hal yang menjadi isu di masyarakat tentang perundungan yang dikaitkan dengan gender khususnya di lingkungan sekolah. Tindakan seperti mencemooh, merendahkan, atau melecehkan siswa lain yang dianggap lemah ataupun tidak maskulin seperti memiliki hobi dalam tari masih sering terjadi, tentu hal ini bisa berdampak pada kesehatan mental dan emosional bagi siswa yang menjadi sasaran.

Siswa di lingkungan sekolah mungkin merasa terpaksa untuk mengikuti norma-norma gender yang telah ditetapkan oleh konstruksi sosial, meskipun mungkin tidak sesuai dengan identitas atau minat pribadi mereka. Sehingga penting untuk mengatasi perundungan yang berasal dari *toxic masculinity* dalam lingkungan sekolah. Sekolah dapat memberikan pendidikan tentang konsep maskulinitas yang sehat dan mengajarkan siswa untuk menghormati perbedaan individual, menghargai dan mempromosikan perilaku positif seperti empati, kerjasama, dan penghormatan terhadap semua jenis kelamin. Lembaga pendidikan juga mestinya memberikan dukungan konseling kepada siswa yang mungkin menjadi korban atau pelaku perundungan untuk membantu mereka mengatasi masalah mereka,

mengimplementasikan kebijakan yang secara tegas melarang perundungan dan memiliki konsekuensi yang sesuai untuk pelanggarannya, kemudian juga guru dan staf sekolah dapat menjadi contoh peran model yang mendorong sikap dan perilaku yang sehat terkait dengan gender dan hubungan antarpersonal. Melalui langkah-langkah ini, lingkungan sekolah dapat membantu mengurangi dampak perundungan yang berasal dari *toxic masculinity* dan menciptakan tempat yang aman dan inklusif bagi semua siswa.

1.2 Pertanyaan Penelitian

Dari uraian mengenai konteks penelitian yang telah dikemukakan, dapat disimpulkan permasalahan dalam penelitian sebagai berikut :

Bagaimana representasi *Toxic Masculinity* Pada Iklan Layanan Masyarakat KEMDIKBUD RI #Gerakbersama – Ini Gak Lucu Di Media Youtube?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam terlaksananya penelitian ini adalah untuk menjawab semua pertanyaan yang menjadi masalah dan perlu diidentifikasi untuk mencari penyelesaiannya. Adapun tujuan lain dari penelitian ini antara lain sebagai berikut:

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana representasi *Toxic Masculinity* Pada Iklan Layanan Masyarakat KEMDIKBUD RI #Gerakbersama – Ini Gak Lucu Di Media Youtube.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Praktis

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi, wawasan, serta pengembangan kepada mahasiswa Ilmu Komunikasi khususnya pada konsentrasi Periklanan agar mengetahui makna representasi *toxic masculinity* yang digambarkan dalam sebuah iklan yang dikeluarkan oleh Kemdikbud RI, serta Penelitian Ini diharapkan Dapat Menjadi Bagian Kerangka Acuan Bagi Pihak Produsen Maupun Biro Iklan di kemudian hari akan lebih kreatif dan inovatif kedepannya.

1.4.2 Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat berguna dalam memberikan kontribusi yang positif dalam pengembangan studi ilmu komunikasi khususnya semiotika.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan penggambaran yang lebih jelas mengenai makna pesan Iklan Layanan Masyarakat Kemdikbud RI #Gerakbersama – Ini Gak Lucu.
- c. Penelitian ini diharapkan menjadi bahan referensi untuk kedepannya dan menjadi bahan pengetahuan di mana tayangan suatu iklan tanpa disadari berusaha untuk mempengaruhi pikiran dan kesadaran khalayak sebagai upaya meningkatkan sifat pembelian yang tinggi.